

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TALAQQI* TERHADAP
KEFASIHAN MEMBACA HURUF-HURUF AL-QUR'AN DI
TPA AL-AHBAB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LISTRI ANISA

NIM. 170201204

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TALAQQI* TERHADAP
KEFASIHAN MEMBACA HURUF-HURUF AL-QUR'AN
DI TPA AL-AHBAB**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Begeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh

Listri Anisa

NIM. 170201204

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310092007012016

Pembimbing II



Realita S.Ag., M.Ag
NIP. 197710102006042002

**PENGARUH PENERAPAN METODE TALAQQI TERHADAP
KEFASIHAN MEMBACA HURUF-HURUF AL-QUR'AN DI TPA
AL-AHBAB**

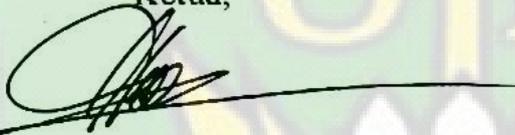
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juli 2023 M
8 Muharram 1445 H

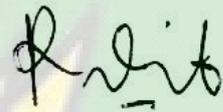
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



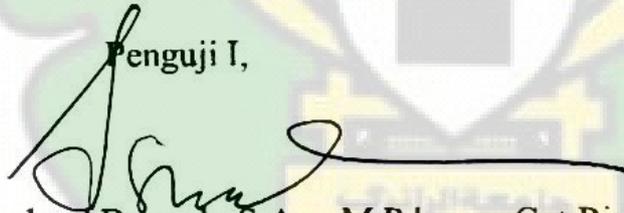
Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310092007012016

Sekretaris,



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Penguji I,



Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1977101010200642002

Penguji II,



Cut Rizki Mustika, S. Pd., M.Pd
NIP. 199306042020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Listri Anisa
NIM : 170201204
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah atau karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Menyatakan,

D6AKX20253165

Listri Anisa

ABSTRAK

Nama : Listri Anisa
NIM : 170201204
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab
Tanggal Sidang : 26 Juli 2023
Tebal Skripsi : 56 Halaman
Pembimbing I : Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Realita S.Ag., M.Ag

Kata Kunci : *Pengaruh Penerapan, Metode Talaqqi, Kefasihan Membaca, Huruf- Huruf Al-Qur'an*

Banyaknya anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam yang belum fasih dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an menjadi permasalahan yang melatar belakangi diterapkannya metode pembelajaran *talaqqi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa tinggi kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam. (2) Adakah pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Peneliti menggunakan metode *pre-experimental design* dengan *design one-group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab yang berjumlah 26 santri, sedangkan sampelnya sebanyak 15 santri yang sedang belajar kelas Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Hasil tes setelah melakukan pengujian normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan dibantu oleh program *SPSS 16* ditemukan bahwa nilai rata-rata yang didapat sebesar 60.40, sedangkan nilai rata-rata posttest 83.26, sehingga diperoleh N-gain 0.6, artinya kelas eksperimen ini mengalami peningkatan. Hasil perolehan nilai t (12.980), dan nilai signifikan (2-tailed) $.0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Terdapat perbedaan prestasi belajar santri antara penerapan metode *talaqqi* dengan penerapan metode sebelumnya dalam pembelajaran membaca huruf-huruf Al-Qur'an terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam. Dengan demikian, penerapan metode *talaqqi* untuk meningkatkan kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab memperlihatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *talaqqi*.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى اله و اصحابه ومن والاه، اما بعد

Segenap puji dan syukur penulis kepada Allah SWT dengan kudrah dan irodah-Nyalah skripsi ini telah dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian, memperjuangkan nasib manusia dari kebiadaban menuju kemuliaan, dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni agama Islam.

Syukur *Alhamdulillah* penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur’an di TPA Al-Ahbab”. Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memberikan informasi kepada para pembaca juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menumbuh kembangkan metode dalam mempelajari Al-Qur’an. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

Dalam masa penyusunannya, tentu skripsi ini tidak serta merta selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik pihak-pihak yang terkait secara akademik maupun emosional. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Terimakasih kepada bapak Dr.Marzuki, S.Pd.1., M,S.i Selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, atas segala bantuan dalam bidang akademik demi kesuksesan skripsi ini.
3. Dr.Nurbayani Ali, S.Ag.,M.Ag dan Realita S.Ag.,M.Ag Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini :

4. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih dan kasih sayang yang tak terhingga kepada orang tua saya Alm. Ayahanda Zulkarya dan Ibunda Nurimah yang telah melahirkan, mendidik, serta mencintai saya dengan tiada tara. Juga keluarga khususnya yang saya cintai. Dengan dukungan baik moral maupun material serta doa mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi; dan Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah dan ibu (alm), terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis sadar bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tulisan ini di masa yang akan datang. Kepada Allah kita berserah diri, semoga kita selalu berada dalam hidayah dan *mau'nah*-Nya. Amin.

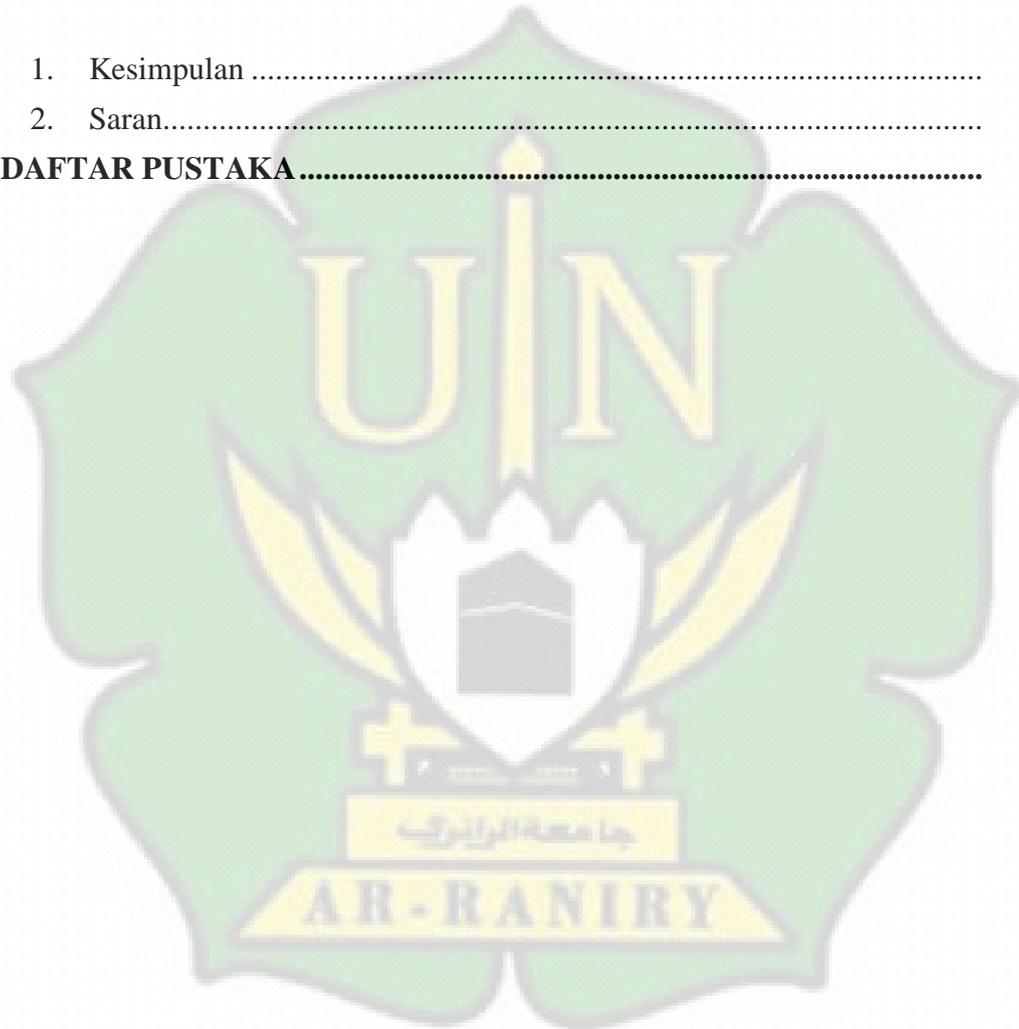
Banda Aceh, 24 Juli 2023
Penulis,

Listri Anisa

DAFTAR ISI

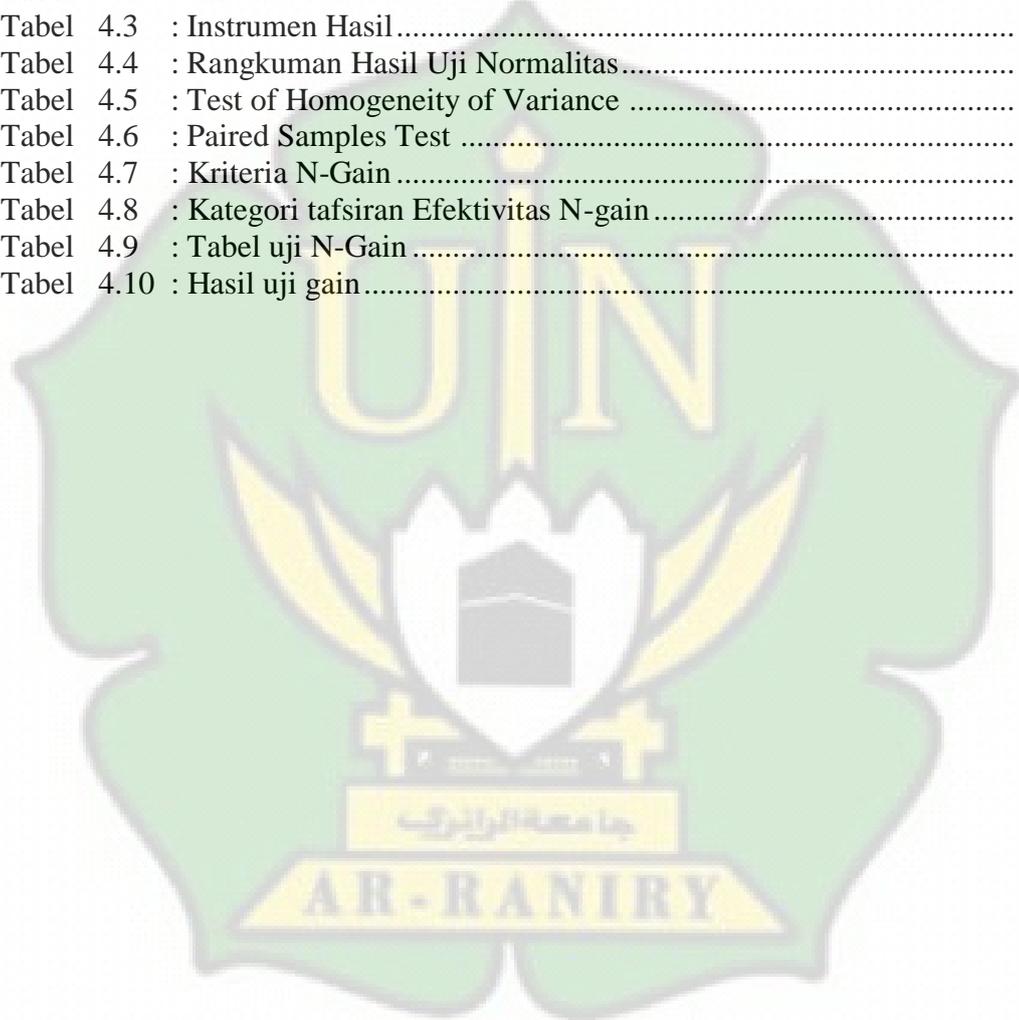
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Hipotesis Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
A. Metode <i>Talaqqi</i>	15
B. Makharijul Huruf	21
C. Membaca Al-Qur'an	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrument Pengumpulan data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	50

1. Kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode <i>talaqqi</i> di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.....	50
2. Pengaruh penerapan metode <i>talaqqi</i> terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.....	51
BAB V PENUTUP.....	54
1. Kesimpulan	54
2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56



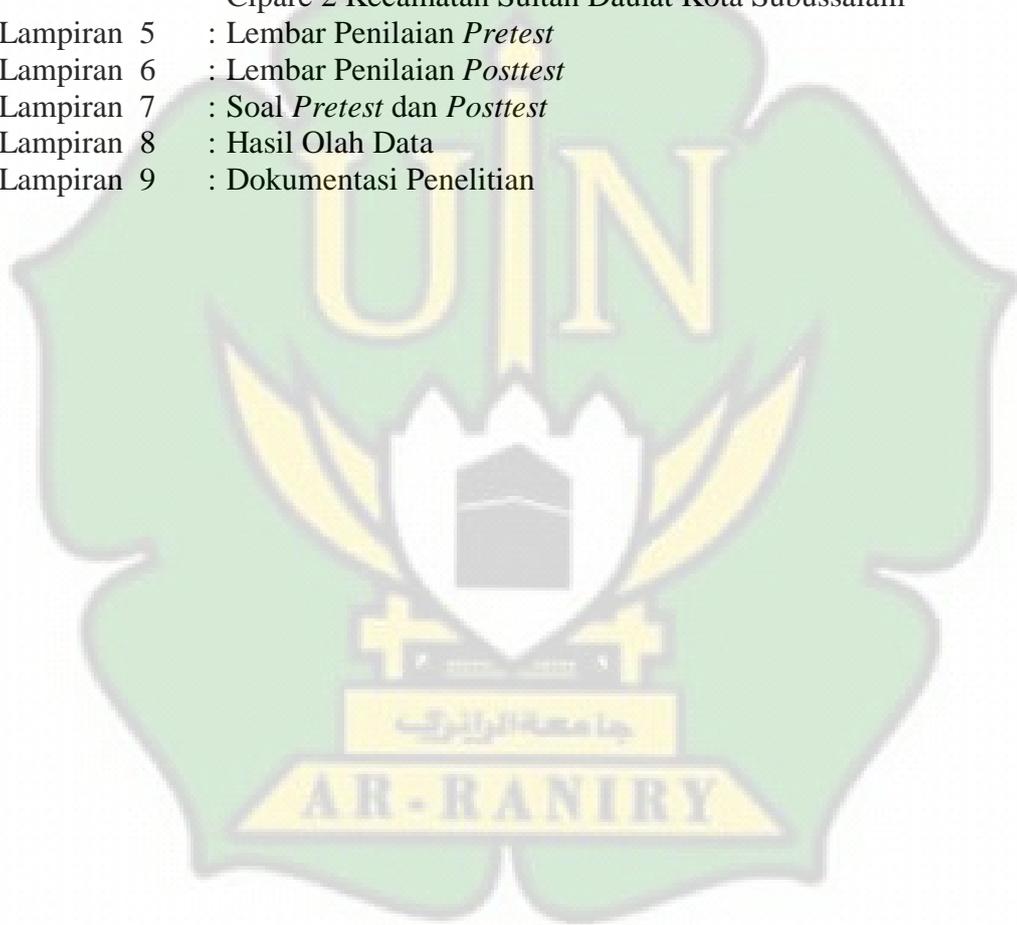
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Kriteria N-Gain	38
Tabel 4.1 : Identitas TPA	39
Tabel 4.2 : Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.3 : Instrumen Hasil	44
Tabel 4.4 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 : Test of Homogeneity of Variance	46
Tabel 4.6 : Paired Samples Test	47
Tabel 4.7 : Kriteria N-Gain	48
Tabel 4.8 : Kategori tafsiran Efektivitas N-gain	49
Tabel 4.9 : Tabel uji N-Gain	49
Tabel 4.10 : Hasil uji gain	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam
- Lampiran 4 : Absent santri taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam
- Lampiran 5 : Lembar Penilaian *Pretest*
- Lampiran 6 : Lembar Penilaian *Posttest*
- Lampiran 7 : Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 8 : Hasil Olah Data
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber ajaran agama Islam yang utama adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang mutlak kebenarannya dan tidak dapat dibantah oleh akal dan kebenaran manusia, sehingga Al-Qur'an adalah sumber ajaran utama dalam Islam. Al-Qur'an adalah *kalam* Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul dan Nabi-Nya, Muhammad Saw.¹ Di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.² Allah SWT berfirman:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾
سورة النحل : ٨٩

Artinya: ... “Dan kami turunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim)”. (QS. An-Nahl: 89).³

Disebut petunjuk, rahmat dan kabar gembira secara khusus bertanda teramat penting suatu perkara tersebut. Petunjuk adalah penjelasan mengenai pelurus akidah dan pemikiran serta penyelamatannya dari kesesatan. Sedangkan rahmat

¹ Abd. Rozak dan Ja'far, *Study Islam di Tengah Masyarakat Majemuk Islam rahmatan Lil'alamini*, Cet. 1, (Tangerang: Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, 2019), h. 24.

² Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*, Cet. I, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), h.1.

³ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 386.

adalah apa yang menentukan kebahagiaan hidup, di dunia dan akhirat. Sementara kabar gembira adalah apa yang menjanjikan dua keuntungan, yaitu keuntungan di dunia dan keuntungan di akhirat.⁴ Allah SWT mengumpamakan orang yang mengikuti petunjuk Al-Qur'an sebagai orang yang berjalan di malam hari, ketika dia melihat pancaran cahaya yang meneranginya, dia mengikuti cahaya itu. Karena dia menyadari bahwa dia telah menemukan jalan selamat dari gelapnya malam yang menakutkan dan marabahaya di perjalanannya. Setiap muslim berkewajiban untuk menerangi jalan hidupnya dengan cahaya Al-Qur'an, sehingga ia akan meyakini aqidahnya, menghalalkan apa yang diharamkan dan mengharamkan apa yang diperbolehkan. Mengamalkan perintah-perintahnya dan menjauhi yang dilarangnya dan mengambil pelajaran dari kisah-kisahannya.⁵

Kesejahteraan, keamanan dan kenyamanan tentunya akan ada jika manusia mau berpegang teguh pada Al-Qur'an. Sebaliknya kesengsaraan, kekacauan dan ketidaknyamanan akan terjadi di tengah-tengah masyarakat manakala jika mereka menjauhkan diri dan meninggalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, betapa pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia dalam segala hal. Setiap muslim dituntut untuk mampu membaca dan memahami makna Al-Qur'an.⁶ Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bu mi ini yang lebih baik

⁴ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*, E-BOOK Islam. Diakses melalui situs: www.alukah.net/books/files. pada tanggal 06 April 2022, h. 24.

⁵ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Quran...*, h. 109.

⁶ Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, Cet.1, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h.1.

daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an⁷. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Nabi Saw:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ﴿رواه البخاري﴾

Artinya: “Dari Utsman R.a: Dari Nabi Saw, dia bersabda: sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”(H.R. Bukhari).⁸

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi seluruh umat Islam bahkan sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan sejak usia dini mempunyai harapan mampu mendorong peserta didik untuk ta'at menjalankan agamanya dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹ Menurut Al-Qur'an akhlak mulia adalah tiang utama dari pendidikan Islam. Dan jika generasi pelanjut masa depan telah terinternalisasi dalam dirinya karakter-karakter yang positif maka ia memiliki potensi dan peluang besar untuk menjadi pelopor dalam perubahan kehidupan sosial yang lebih baik (*agent of change*). Pendidikan Al-Qur'an sejak dini akan merekatkan hubungan emosional anak-anak dengan Al-Qur'an hingga mereka dewasa.¹⁰ Pasal 5 ayat 3 Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama

⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at Keanean Bacaan Qur'an Asyim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 55.

⁸ M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari, Jilid III*, Cet. 1, Terjemahan, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h. 399.

⁹ Rudi Iswanto, *Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Al-Kaustsar Desa Puwordadi Kecamatan Trimurjo*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Lampung, 2021, h.7. Diakses melalui situs: <http://repository.radenintan.ac.id/14414/1/perpus%20usat%20bab%201.2.pdf> pada tanggal 06 April 2022.

¹⁰ M. Ilham Muchtar dkk, *Pendidikan Al-Qur'an pada Generasi Milenial Konsep dan Implementasi*, Cet.1, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 3.

dan Pendidikan Keagamaan “Pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.”. Pasal 24 ayat 1 “Pendidikan Al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an.”¹¹

Meskipun demikian, akhir-akhir ini dapat dilihat bagi para santri ketika membaca Al-Qur’an mengalami perbedaan dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur’an, mereka mengalami kesulitan membedakan pengucapan huruf dikarenakan terdapat bunyi yang hampir sama, seperti pengucapan huruf ث-س-خ-ح-خ-ذ-ز-ص-ط - ض-ق-ك-ح , terutama saat membaca surah-surah di dalam Al-Qur’an pada Surah al-Bāqarah di ayat 1 sampai 10, Surah al-Falaq 1 sampai 5, dan surah-surah lainnya. Membuat para santri susah dan kewalahan dalam belajar, begitu pula yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam, di mana para santri pada tingkat pengajiannya masih kurang dan belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, meskipun para asatidz telah menggunakan berbagai strategi dalam mengajarkannya.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan masih banyak santri yang belum fasih dalam membaca huruf-huruf Al-Qur’an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur’an adalah

¹¹ Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Diakses melalui: https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf pada tanggal 02 April 2023.

metode mandiri, yang mana dalam pelaksanaannya metode tersebut santri membaca Al-Qur'an secara sendiri-sendiri tanpa ada bimbingan intensif dari ustaz dan ustazah/pembimbing kepada para santri. Sehingga menyebabkan bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Para ustaz-ustazah hanya menyimak bacaan santri dengan membenahi bacaan yang salah tanpa mengulangi bacaan setiap huruf satu persatu dengan lancar terhadap masing-masing santri. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menerapkan metode *talaqqi*.

Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar pengucapan huruf halq, bunyi tempat keluarnya huruf, bacaan panjang pendek, hukum nun mati dan ilmu tajwid lainnya. Para asatidz belum bisa berhasil dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an bagi para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Ketika terdapat huruf yang sama tetapi berbeda bentuk santri sulit memahami dan membacanya, disertai ilmu tajwid yang diajarkan tidak semua mereka kuasai. Maka dari itu, motivasi santri khususnya bagi anak usia dini masih kurang dan juga ada beberapa santri yang berumur lebih dari sembilan tahun masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, meskipun para santri tersebut selalu rajin datang belajar Al-Qur'an ke Taman Pendidikan Al-Qur'an.¹² Pengucapan lafadz huruf-huruf dalam membaca Al-Qur'an dinilai sangat baik untuk dibimbing karena dapat memperbaiki bacaan santri ketika membaca Al-Qur'an, sehingga para santri dengan mudah bisa mengetahui dan membedakan huruf secara benar. Dengan adanya bimbingan dan penerapan metode yang sesuai dari para asatiz membuat para santri lebih cepat

¹² Pengamatan dan Wawancara Awal Penulis dengan Lia Sari Rizki, Ustazah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

paham dan mengerti cara membaca dan melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an.

Dewasa ini telah banyak Lembaga Taman Pendidikan Al-Quran yang diselenggarakan di masjid-masjid. Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan formal yang terorganisir yang secara khusus memberikan pelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an dan ibadah-ibadah dasar bagi para santri peserta didik. Namun dalam proses pendidikan Al-Qur'an ini tidaklah mudah melainkan membutuhkan metode dan strategi dalam mempelajari Al-Qur'an, agar para santri lebih memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf sangat mempengaruhi dalam pendidikan Al-Qur'an. Ketika salah dalam membacanya atau melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an, akan timbul kesalahan dalam makna Al-Qur'an. Maka dengan adanya penerapan metode yang tepat digunakan terutama bagi santri-santri yang masih berusia muda akan mudah untuk dikendalikan dalam dunia pendidikan Al-Qur'an. Di Indonesia memiliki macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode tersebut dibuat didasari atas permasalahan yang beragam dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti tidak menentukan waktu yang dibutuhkan untuk dapat menguasai belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih dari sejak pengenalan huruf hijayyah.¹³ Salah satunya dengan metode *talaqqi*.

¹³ Rudi Iswanto, *Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Al-Kaustsar Desa Puwordadi Kecamatan Trimurjo*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses melalui: <http://repository.radenintan.ac.id/14414/1/perpus%20usat%20bab%201.2.pdf> h. 11.

Metode *talaqqi* adalah metode yang digunakan dalam pembinaan membaca huruf-huruf hijayyah sesuai makharijul huruf bagi para santri khususnya pada usia kanak-kanak. Metode *talaqqi* adalah suatu metode yang telah diajarkan malaikat Jibril AS ketika memberi wahyu untuk pertama kali kepada Rasulullah Saw saat berada di Gua Hira, metode *talaqqi* merupakan suatu metode pendidikan Al-Qur'an dengan memberikan bimbingan secara langsung pada anak didik ataupun santri yang sedang belajar Al-Qur'an. Dari seorang pendidik yang sedang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada anak didiknya.¹⁴ Kelebihan dari penerapan metode *talaqqi* adalah para santri yang belum menguasai ilmu *tajwid* dalam membaca Al-Qur'an akan semakin lebih tau dan paham tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dan nantinya para santri akan lebih mudah untuk melafadzkan huruf-huruf yang hampir mempunyai kesamaan cara melafadzkannya.

Sistem metode *talaqqi* ini merupakan sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca yang sederhana, dimulai dengan pengenalan huruf dan bunyi huruf hijayyah langsung secara lisan sesuai makharijul huruf dan tata cara melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an. Seperti bunyi huruf ع غ ح خ ه ه ظ ض dan seterusnya. Dan dilanjut dengan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan ilmu *tajwid*, yang berkaitan dengan bacaan mad (panjang), sukun, fathah, kasrah, dhammah, serta bunyi-bunyi bacaan yang berdentung. Para santri dapat langsung melihat dan mendengar bacaan secara langsung sehingga melalui cara ini materi pengajaran akan menjadi jelas dan tersambung sehingga tersampaikan kepada

¹⁴ Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 288.

para santri dan dapat memotivasi para santri untuk giat dalam belajar dan membaca Al-Qur'an.

Banyak kajian terdahulu tentang metode *talaqqi* yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin dengan judul “Kemampuan Baca Huruf *Al-Halq* dengan Penerapan Metode *Talaqqi* pada Santri TPA Fathun Qarib”.¹⁵ Dan penelitian yang dilakukan oleh Irsalina dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh”.¹⁶ Kedua penelitian ini mengungkapkan bahwa setelah menerapkan metode *talaqqi* dapat memberikan peningkatan kualifikasi keaktifan murid dalam proses belajar Al-Qur'an dan memberikan pengaruh besar dalam terhadap pengucapan *makharijul huruf* dengan benar. Maka metode *talaqqi* ini sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran melafalkan huruf *hijayyah* dengan baik.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi*, dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* Terhadap Kefasihan Membaca Huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab”. Di mana nantinya penelitian ini akan lebih membahas secara mendalam terhadap pengaruh

¹⁵ Jamaluddin. *Kemampuan Baca Huruf Al-Halq dengan Penerapan Metode Talaqqi pada Santri TPA Fathun Qarib*, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021. Diakses melalui situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17309/1/Jasmaluddin%2C%20160201115%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20085270651374.pdf> pada tanggal 06 April 2022.

¹⁶ Irsalina. *Penerapan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh*, Skripsi Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020. Diakses melalui situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14339/7/Irsalina%2C%20140201106%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20082241612228.pdf> pada tanggal 06 April 2022.

para santri dalam membaca huruf-huruf Al-Quran melalui metode talaqqi jika dibandingkan metode yang digunakan sebelumnya untuk membaca Al-Qur'an terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Asatidz-asatidzah agar mampu meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam meningkatkan pembinaan

kemampuan pelafalan dan tulis Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Ciparepare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

2. Bagi para santri agar dapat melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT dan diharapkan menjadi generasi Qur'ani yang bermanfaat bagi Agama dan bangsa.
3. Bagi TPA yang mengalami permasalahan yang sama dan sejenis dalam pembelajaran, dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam pembelajaran.
4. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bahan acuan dan pertimbangan untuk menerapkan program pembinaan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Mahasiswa-i PAI sebagai proses pembelajaran secara langsung di lapangan yang dibimbing langsung oleh dosen Prodi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁷

Sedangkan penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan sesuatu kegiatan. Suatu proses, cara atau

¹⁷ Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

perbuatan menjalankan atau melakukan sesuatu baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.¹⁸

2. Metode *talaqqi*

Metode Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan.¹⁹ *Talaqqi* secara harfiah berasal dari kata *talaqa-yatalaqqā* asal dari fi'il *laqiya-yalqa-liqaan* yang memiliki arti berjumpa, bertemu berhadapan, bertatapan, mengambil, menerima.²⁰ Metode *talaqqi* merupakan cara mempelajari Al-Qur'an melalui seorang ustadz-ustadzah secara langsung berhad-hadapan yang dimulai dari huruf-huruf al-halq sampai huruf hijayyah lainnya.²¹

3. Kefasihan membaca

Kefasihan berasal dari kata “fasih” yang berarti lancar, bersih dan baik *lafadzhnya*.²² Sedang membaca menurut KBBI adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), melafalkan atau mengucapkan apa yang tertulis.²³ Maka dapat

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Cet. 26, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 93.

¹⁹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 29.

²⁰ Atabik Ali dan Ahmad Zudi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2009), h. 566.

²¹ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008), h. 20.

²² Yahya A. Muhaimin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 314.

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 110.

dikatakan bahwa kefasihan membaca adalah mengucapkan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan. Kata Al-Quran ini berbentuk masdar dengan arti isim mar'ful yaitu *Maqrūun* (dibaca). Kemudian dipakai kata Qur'an untuk Al-Qur'an yang kita kenal sekarang.²⁴ Menurut istilah Ushul Fiqh Al-Quran berarti *kalam* (perkataan) Allah SWT yang diturunkan dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw dengan bahasa Arab serta dianggap beribadah ketika membacanya.²⁵

5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, Madrasah Ibtidaiyah (SD/MIN), bahkan lembaga yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan taman kanak-kanak (TK), kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan

²⁴ Ahmad Warson I-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, Cet. 20, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2002), h. 849.

²⁵ Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 79.

perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁶

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷ Dari penjelasan di atas maka yang menjadi hipotesis dalam skripsi ini yaitu:

1. Kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-Cipare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam di atas 75%.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai isi penelitian ini maka diuraikan mengenai sistematika pembahasannya. Skripsi ini dibagi dalam lima bab yang masing-masing terdiri dari subab-subab yang relevan.

²⁶ Abu Umamah, *Modul Aqidah untuk anak usia TPA*, (Jakarta: Hikmah Anak Sholih, 2014), h. 35-37.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62.

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas landasan teoritis mengenai metode *talaqqi*, makharijul huruf, dan teori membaca Al-Qur'an.

Bab tiga, membahas metodologi penelitian berupa jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat, membahas hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian, tingkat kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam dan Pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

Bab lima, merupakan bab penutup yang memuat berupa kesimpulan dan saran-saran dari permasalahan yang ditemukan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode *Talaqqi*

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Metode berasal dari bahasa Inggris yang berarti cara. Metode sering diartikan secara umum sebagai cara atau suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²⁸ Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan kata “*thariqah*” yang semuanya mempunyai kesamaan makna yaitu cara atau jalan. Dalam kamus Indonesia, metode adalah cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guru mencapai tujuan.²⁹

Istilah *talaqqi* berasal dari bahasa Arab yaitu “*laqiya-yalqa*” yang berarti “mempertemukan”. Istilah ini digunakan dalam kaitannya dengan membaca dan mempelajari Al-Qur’an. *Talaqqi* adalah istilah yang digunakan untuk belajar Al-Qur’an secara langsung atau *face to face* dengan seorang guru baik sendiri maupun berkelompok.³⁰ Metode *talaqqi* juga disebut dengan *musyāfahah* atau modernnya privat. Yang mempunyai makna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur’an

²⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 40.

²⁹ Ernawati Waridah dan Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata, 2014), h. 368.

³⁰ Aisyah Arsyad Embas, *Menuntut Anda Memahami dan Menghafal Al-Qur’an*, Juz I, Cet. I, (Makassar: Alauddin University, 2013), h. 36.

dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar).³¹

Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah Saw kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh merka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga saat ini. Metode *talaqqi* ini terbukti lengkap dalam mengajarkan Al-Quran yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode pengajaran *talaqqi* yaitu guru membacakan sementara murid mendengarkan lalu menirukan sampai hafal.³² Metode ini menjadi landasan historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah al-Furqan ayat 32:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿الفرقان : ٣٢﴾

Artinya: “Dan orang-orang kafir berkata, “Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar).” (QS. Al-Furqan: 32).³³

Metode bukanlah metode yang baru, metode ini telah digunakan sejak dahulu yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Peristiwa itu terjadi pada saat penerimaan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw yang buta huruf, tidak bisa membaca Al-Quran, Malaikat Jibril as mengajari Al-Qur'an kepada Nabu

³¹ Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat Al-Humazah dan At-Takatsur Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VIII/3 MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16, No. 2, 2017, h. 269. Diakses melalui situs: <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/viewFile/1327/1150> pada tanggal 11 September 2022.

³² Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan Publika, 2016), h. 80.

³³ Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 362.

Muhammad Saw dengan cara bertalaqqi. Sehingga atas izin Allah SWT Nabi Muhammad Saw yang pada mulanya tidak bisa membaca Al-Quran bisa membaca Al-Qur'an, menghafalnya, dan mengamalkannya kepada sahabatnya sedangkan para sahabatnya Nabi Muhammad Saw mengamalkannya kepada para Tabi'in dan seterusnya. Maka dengan begitu membaca Al-Qur'an akan menjadi mudah karena metode *talaqqi* telah diamlakan dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an dari awal penurunan wahyu kepada Rasulullah Saw.³⁴

2. Unsur-unsur Metode *Talaqqi*

Unsur-unsur metode *talaqqi* diantaranya sebagai berikut:

- a. Harus adanya guru yang membaca Al-Qur'an.
- b. Adanya murid yang serius berniat membaca Al-Qur'an.
- c. Antara guru dan murid harus terlibat aktif dalam proses belajar Al-Qur'an .
- d. Guru membacakan dan melafalkan ayat/huruf di depan murid.
- e. Guru membacakan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an guna memperbaiki kekeliruan.
- f. Jika ada pelafalan yang kurang maka akan langsung diperbaiki oleh guru.³⁵

3. Ciri-ciri Metode *Talaqqi*

Merujuk dari Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam metode *talaqqi* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

³⁴ Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat Al-Humazah dan At-Takatsur Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VIII/3 MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara...*,h. 283.

³⁵ *Ibid...*, h. 270-271.

- a. *Talaqqi* adalah suatu metode mengajar Al-Qur'an peinggal Rasulullah Muhammad Saw yang terus dilakukan oleh orang-orang yang setelah beliau, para sahabat, tabi'in sehingga para ulama pada zaman sekarang
- b. Metode *talaqqi* ditetapkan secara langsung oleh seorang guru yang hafal Al-Qur'an telah mantap agama dan ma'rifat yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- c. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung secara tatap muka oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau kelompok.
- d. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung secara tatap muka murid duduk di depan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an agar guru dapat menegur muridnya apabila ada kesalahan dalam bacaanya dan membetulkan bacaan muridnya.
- e. Metode *talaqqi* terbukti lengkap dalam mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode *talaqqi* sering disebut musyafahah yang bermakna dari mulut ke mulut atau murid belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.
- f. Metode *talaqqi* di Indonesia dikenal dengan sebutan *talaqqi* Al-Qur'an.

- g. Dalam metode *talaqqi* setiap murid maju satu persatu untuk menyetorkan hafalannya.³⁶

4. Langkah-langkah Metode *Talaqqi*

Dalam menerapkan metode *talaqqi* seorang guru perlu mengetahui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membacakan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.
- b. Murid mendengarkan bacaan yang dibacakan atau dilafalkan oleh guru.
- c. Murid menirukan atau membaca bacaan seperti yang telah dicontohkan oleh guru.³⁷
- d. Guru menjelaskan hukum-hukum ilmu tajwid dalam Al-Quran yang telah dibaca dan memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat yang dibacanya, baik sisi tajwid, bacaan, dan makna yang terkandung di dalamnya.³⁸

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talaqqi*

- a. Kelebihan metode *talaqqi*

Adapun kelebihan metode *talaqqi* adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dengan murid sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis.

³⁶ *Ibid...*, h. 271.

³⁷ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Quran Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2017), h. 69.

³⁸ Abdul Qawi, *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat Al-Humazah dan At-Takatsur Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VIII/3 MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara...*,h. 271.

- 2) Pendidik akan membimbing murid secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing murid.
 - 3) Pendidik dapat mengoreksi bacaan murid agar tidak keliru dalam membunyikan dan melafalkan huruf.
 - 4) Murid dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makharijul huruf karena berhadapan secara langsung.
 - 5) Pendidik dapat memantau perkembangan hafalan anak dengan baik.
- b. Kekurangan metode *talaqqi*

Adapun kekurangan metode *talaqqi* adalah sebagai berikut:

- 1) Metode *talaqqi* tidak dapat digunakan secara klasikal paa kelas yang muridnya berjumlah bany³⁹ak karena akan kurang efektif.
- 2) Pendidik akan menguji hafalan dan bacaan setiap murid secara bergantian sehingga murid yang belum mendapatkan giliran akan merasakan bosan.
- 3) Perbandingan pendidik dengan murid yaitu 1 (satu) banding 5 (lima) sehingga jika anak didiknya banyak pihak madrasah akan merasa kesulitan dala perekrutan tenaga pendidik yang masih

³⁹ Cuci Susianti, *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, h. 12-13. Diakses melalui situs: http://repository.upi.edu/25915/3/T_PAUD_1402918_Table_of_content.pdf pada tanggal 12 September 2022.

sangat terbatas dan dari segi pembiayaan untuk mengaji guru memerlukan biaya yang lebih besar.

B. Makharijul Huruf

1. Pengertian Makharijul Huruf

Makhraj ditinjau dari morfologi berasal dari fi'il madhi خَرَجَ yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan مَفْعَلٌ yang ber-sighat isim makan, maka menjadi مَخْرَجٌ. Bentuk jamaknya adalah مَخَارِجٌ karena itu makharijul huruf yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya tempat keluar huruf. Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan.⁴⁰

Membaca Al-Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid. Makharijul huruf hijayyah merupakan bagian dari ilmu tajwid. Makharijul huruf hijayyah sebagai dasar membaca Al-Qur'an yang harus dikuasai oleh umat Islam. Pembelajaran makharijul huruf hijayyah adalah bagaimana melafalkan atau mengucapkan atau membunyikan huruf dengan benar menjadi bunyi-bunyi bahasa Al-Qur'an yang sangat terkandung dalam dua hal yaitu:

- a. Tempat artikulasi (makharijul huruf hijayyah) yakni tempat dimana bunyi-bunyi itu dihasilkan.

⁴⁰ M Mamun Salman, *Panduan Tahsin Tilawah Ak-Qur'an Kelas X Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf*, (Bekasi: Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Thariq Bin Ziyad: 2016), h. 31.

- b. Cara artikulasi, yakni cara mengucapkan bunyi-bunyi itu.⁴¹

Jadi, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf. Semua huruf yang diucapkan mempunyai asal keluarnya huruf tersebut. Sehingga masing-masing huruf membentuk bunyi tertentu. Jika huruf tersebut tidak diucapkan sesuai dengan tempat keluarnya huruf itu, maka bunyi yang dikeluarkan tidak dapat dibedakan dengan huruf lainnya.

2. Tujuan Pembelajaran Makharijul Huruf

Seseorang yang sedang membaca Al-Qur'an tidak akan bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf itu pada tempat keluarnya dan keaslian huruf-hurufnya. Karena itu sangat penting mempelajari makharijul huruf hijayyah untuk meminimalisir dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Kurang lancranya umat Islam baik ditingkat pendidikan dasar maupun tinggi, dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.
- b. Kesalahan umat Islam dalam mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna.
- c. Ketidakjelasan bentuk bunyi huruf sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain.⁴²

3. Pembagian Makharijul Huruf

Pembagian makharijul huruf menurut Syarbini sebagai berikut;

- a. Rongga mulut (*al-Jauf*)
- b. Tenggorokan (*al-Halq*)
- c. Lidah (*al-Lisan*)

⁴¹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 18.

⁴² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid...*, h. 45.

- d. Dua bibir (*asy-Syafatain*)
- e. Rongga hidung (*al-Khaisyum*), yaitu huruf yang keluar dari pangkal hidung. Makhraj ini keluar satu makhraj, yaitu huruf-huruf dengung (*al-ghunnah*). Setidaknya ada empat tempat yang berbunyi dengung, salah satunya yaitu *ngunnah musyaddah*.⁴³

Makharijul huruf hijayyah terdapat 17 tempat Ruang terbagi dalam 8 kelompok antara lain:

a. Tenggorokan (*Halqiah*)

Ha (هـ) : di tenggorokan bagian dalam (bawah).

Hamzah (ء) : di tenggorokan bagian tengah.

Ha' (ح) : di tenggorokan bagian tengah.

'Ain (ع) : di tenggorokan bagian tengah.

Kho' dan *ghoin* (خ dan غ) : di tenggorokan bagian luar (atas).

b. Tekak (*Lahawiyah*)

Qaf (ق) : di pangkal lidah, dekat dengan tenggorokan sejajar dengan langit-langit lunak.

Kaf (ك) : di pangkal lidah, sejajar dengan langit-langit lunak, sedikit dibawah makhraj *Qaf*.

c. Gusi (*Lishowiyah*)

⁴³ Amirulloh Syarbini, *Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 8.

Tsa' (ث), *Dzal* (ذ) dan *Zho'* (ظ) : dengan menempelkan ujung lidah di ujung gigi seri atas.

d. Tengah lidah (*Syajariyah*)

Jim (ج), *Syin* (ش), dan *Ya'* (ي) : di lidah bagian tengah, sejajar dengan langit-langit keras bagian atas.

Dhod (ض) : di sisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas.

e. Pinggir lidah (*Dzalaqiyah*)

Lam (ل) : di ujung lidah sejajar dengan gusi atas.

Nun (ن) : di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj *Lam*.

Ro' (ر) : di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj *Nun*.

f. Langit-langit mulut (*Nith'iyah*)

Ta (ت), *Dal* (د), *Tho'* (ط) : di ujung lidah, lewat pangkal gigi seri atas.

g. Ujung lidah (*Asaliyah*)

Za' (ز), *Sin* (س), *Shod* (ص) : di ujung lidah lewat gigi seri atas, yaitu di atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran.

h. Bibir (*Syafawiyah*)

Mim (م), *Ba'* (ب), *Wawu* (و) : di antara dua bibir.

Fa' (ف) : di bagian dalam bibir serta ujung gigi seri atas.⁴⁴

⁴⁴ KH. As'ad Hafidh, *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an untuk Pemula*, (Semarang: Pustaka Nuun: 2015), h. 15.

C. Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Kamus besar bahasa Indonesia membaca adalah “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca memiliki banyak makna yang pada hakikatnya “menghimpun” merupakan arti akar kata tersebut. “Obyek membaca menyangkut suatu bacaan yang bersumber dari Tuhan (Al-Qur'an) dan juga suatu kitab yang merupakan himpunan karya manusia atau dengan kata lain bukan bersumber dari Allah.⁴⁵

Membaca merupakan kegiatan fisik dan mental, melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuh dan kembang, maka kebiasaan membaca pun akan berkembang.⁴⁶ Dengan membaca seseorang dapat merangsang otaknya untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif.⁴⁷

Al-Qur'an dilihat dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari kata -قَرَأَ- قَرَأَهُ قِرَاءَةً atau قُرْآنًا kemudian mendapat tambahan al yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.⁴⁸ Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti bermacam-macam salah satunya dari pendapat yang lebih kuat adalah bahwa Al-Qur'an

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 19192), h. 167-168.

⁴⁶ Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), h. 4.

⁴⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 200.

⁴⁸ Ahmad Warsoj Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Cet. 25, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), h. 849.

berarti bacaan atau yang dibaca. Secara terminology, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawattir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan al-Fatihah dan ditutup dengan Surah an-Naas.⁴⁹

Setelah memahami dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas atau kegiatan membaca bacaan, kemampuan melafalkan kata-kata, huruf atau abjad Al-Qur'an yang diawali dengan huruf alif sampai dengan huruf ya'.

2. Dasar-dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Perintah membaca Al-Qur'an bersumber dari firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril di Gua Hira yang menjadi perintah pertama dalam Al-Qur'an yang mengandung perintah membaca. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah al-'Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. al-'Alaq : 1-5).⁵⁰

⁴⁹ Nurfaizah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Jabar: Artha Rivera, 2008), h. 97.

⁵⁰ Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 597.

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk membaca melalui perantara Malaikat Jibril. Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana dalam surah al-'Alaq, ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw adalah *Iqra'* yang artinya "bacalah". Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Dengan membaca manusia terbebas dari buta huruf dan kebodohan yang memang tidak pantas dimiliki oleh semua orang khususnya seorang muslim. Islam menganjurkan umatnya untuk terus mempelajari dan membaca Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-'Ankabut Ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: "Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-'Ankabut: 45).⁵¹

Al-Qur'an adalah Mu'jizat besar Nabi Muhammad Saw yang bersifat abadi tidak akan hilang dengan berlalunya masa dan tidak akan mati dengan wafatnya Rasulullah. Sebagaimana firman Allah dalam Surah al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9).⁵²

⁵¹ Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 401.

⁵² Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 262.

Al-Qur'an mempunyai arti yang bersifat universal dan kebenaran isinya adalah mutlak. Al-Qur'an dalam kajian ushul fiqh merupakan objek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hukum. Al-Qur'an menurut istilah bahasa adalah bacaan, namun menurut istilah fiqh, Al-Qur'an berarti *kalam* (perkataan) Allah yang diturunkan dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw dengan bahasa Arab serta dianggap beribadah bagi orang yang membacanya.⁵³

3. Tujuan Membaca dan mempelajari Al-Qur'an

Tujuan diturunkan Al-Qur'an, adalah untuk membina umat manusia hingga manusia mampu menjalankan ajaran agama yang kekal ini kepada manusia secara keseluruhan. Juga membina manusia untuk mampu menjadi khalifah atau pemimpin di muka bumi ini. Al-Qur'an membina dengan mental dan jiwanya, fisik, dan akal, akhlak dan perilakunya hingga manusia mampu mencapai posisi insaf atau manusia yang sempurna, sebagaimana yang diharapkan Al-Qur'an. Dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka setiap individu akan dapat mengikuti arahan Al-Qur'an dalam menjalankan tugasnya sebagai manusia di muka bumi ini. Al-Qur'an mampu menjadi petunjuk di saat manusia melakukan suatu kesalahan serta menjauhkannya dari kekacauan hidup dan berada di jalan yang benar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿الاسراء: ٩﴾

⁵³ Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 79.

Artinya: “*Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*” (QS. Al-Israa': 9).⁵⁴

Tugas manusia adalah mengaplikasikan ajaran-Nya dalam kehidupan dan merealisasikan kehidupannya dengan beribadah hanya kepada-Nya.⁵⁵

4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an. Diantara keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Menjadi manusia yang baik

Orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “*Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an*”. (HR. Al-Bukhari).

b. Derajat yang tinggi

⁵⁴ Kementrian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 282.

⁵⁵ Ahzami Saimun Jazuli, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 510-511.

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, akan mendapatkan derajat yang tinggi baik di sisi Allah maupun di sisi manusia.

c. Bersama malaikat

Orang yang membaca Al-Quran dan fasih mengamalkannya akan bersama dengan malaikat yang mulia derajatnya. Orang yang membaca Al-qur'an dengan tajwid sederajat dengan malaikat. Jika seseorang dekat dengan Allah SWT, tentu segala doa dan hajatnya dikabulkan oleh Allah SWT. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan susah dan berat maka akan mendapatkan dua pahala, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.

d. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an akan memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-makna dan mengamalkannya. Maksud dari memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an maka jiwanya bersih, dan dekat dengan Allah SWT.

e. Keberkahan Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan membaca di mushaf maka akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya

dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya orang yang didalam hatinya tidak terdapat Al-Qur'an, bagai rumah yang kosong tidak berpenghuni dan tanpa perabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor, dan berdebu, bahkan dihuni setan dan makhluk halus yang akan menyesatkan manusia. Demikianlah hati orang yang tidak membaca Al-Qur'an, akan terjadi kekosongan jiwa tidak ada zikir kepada Allah SWT dan kotor berdebu hatinya, akan membuat kesesatan dari jalan yang lurus.⁵⁶

⁵⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanahan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Ed. Revisi. Cet. 2, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Sugiyono mengatakan penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.⁵⁷

Menurut Sugiyono, ada beberapa bentuk design eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *pre-experimental design* dengan *design one-group pretest-posttest*. *Pre-experimental* adalah metode yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau control. Pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Kelompok tersebut diberi test awal (pretest)
2. Kelompok tersebut diberikan test perlakuan atau ekperiment

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 108-109.

3. Kemudian kelompok tersebut diberikan test akhir (posttest)

Untuk menganalisa hasil data empiris, maka hasil test awal dan akhir dibandingkan dengan uji hipotesis statistic dan jika hasilnya lebih tinggi posttest maka disimpulkan bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan efektif dan jika nilai pretest lebih tinggi dibanding posttest, maka dapat disimpulkan perlakuan atau treatment yang diterapkan tidak efektif. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan.⁵⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab yang berjumlah 26 (dua puluh enam)

⁵⁹ Rukminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 46.

⁶⁰ Suharsimi Arikounto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 227.

santri. Terdiri dari 8 (delapan) santriwan dan 18 (delapan belas) santriwati.⁶¹

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.⁶² Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah Kelompok Al-Qur'an A dengan jumlah sampel sebanyak 15 santri.⁶³

C. Instrument Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁴ Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Selain menggunakan pedoman observasi, penyusun juga menggunakan instrumen berupa tes lisan. Tes yang digunakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan penyusun secara lisan dan santri merespon atau menjawab pertanyaan tersebut dengan cara lisan. Tes digunakan untuk menilai hasil bacaan santri secara langsung dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an pada surah pilihan seperti pada surah al-Maidah, di Taman

⁶¹ Wawancara Awal Penulis dengan Lia Sari Rizki, Ustazah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

⁶² Suharsimi Arikounto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 108-109.

⁶³ Wawancara Awal Penulis dengan Lia Sari Rizki, Ustazah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

⁶⁴ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 89.

Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab di Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Penyusun menggunakan tes prestasi, tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi yang digunakan penyusun yaitu menguji bacaan santri saat membaca Al-Qur'an mulai dari bacaan makharijul huruf-huruf Al-Qur'an, kesesuaian kaidah ilmu tajwid dalam bacaan santri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Teknis analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Daya yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis menerapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas belajar santri dan ustazah

Untuk memperoleh data tentang aktifitas belajar santri dan ustazah dalam menguji pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kefasihan membaca

huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab pada penelitian ini adalah dengan membuat tabel distribusi penilaian terhadap belajar mengajar.

2. Analisis hasil belajar

Setelah hasil tes semua terkumpul secara keseluruhan, selanjutnya yaitu dengan melakukan tahap analisis data. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji statistic yang sesuai. Hasil pengolahan data pada penelitian dianalisis terlebih dahulu dengan memenuhi syarat-syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh apakah diuji dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov aplikasi SPSS versi 16. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan uji normal.⁶⁵

b. Uji homogenitas

Pengujian ini dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan kesimpulan akhir penelitian atau hipotesis (H0 atau H1) yang dicapai dari sampel terhadap populasi. Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh

⁶⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, cet. I, (Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015), h. 166.

homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui uji t-test komparatif yang akan digunakan. Untuk pengujian homogenitas data tes hasil belajar digunakan One-Way ANOVA, yaitu prosedur untuk menghasilkan analisis variansi satu arah untuk variabel dependen dengan tipe data kuantitatif, dengan taraf signifikan 0,05 maka jika diperoleh nilai sig. > 0,05 berarti varians sampel homogen.

c. Uji hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata hitung dapat menggunakan aplikasi SPSS 16 diberikan pedoman penggunaannya:

Dengan hipotesis:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti penerapan metode *talaqqi* memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-Pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti penerapan metode *talaqqi* tidak memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-Pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

d. Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengetahuan berpikir sebelum dan sesudah dilakukan. Rumus gain atau sering disebut faktor g atau faktor Hake adalah sebagai berikut:

Rumus uji N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{(\text{skor } \textit{posttest} - \text{skor } \textit{pretest})}{(\text{Skor maksimum} - \text{skor } \textit{pretest})}$$

Keterangan :

N-Gain = Nilai peningkatan hasil belajar siswa

Skor *Posttest* = Nilai rata-rata saat *posttest*

Skor *Pretest* = Nilai rata-rata saat *pretest*

Kriteria N-gain yang dinormalisasikan (N-gain) atau pembagian skor N-gain adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria N-Gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ahbab merupakan lembaga pengajian yang mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul Islam untuk para santri. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab yang terletak di Jalan Cipare-Pare Laesimolap, Kec. Sultan Daulat, Kota Subulussalam. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab dipimpin oleh Ibu Widya Sukmawati, A.Ma.

Tabel 4.1 Identitas TPA

Gambaran Umum	Keterangan
Nama TPA	Al-Ahbab
Kecamatan	Sultan Daulat
Kota	Subulussalam
Nama Kepala TPA	Widya Sukmawati, A.Ma
Tahun berdiri	2013
Waktu Belajar	Siang dan Sore
Alamat TPA	Jalan Cipar Pare Cimolap, Kec. Sultan Daulat, Kota Subulussalam
Luas Tanah	120 M2
Kode Pos	24782

1. Visi, Misi dan tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab

Adapun visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab yaitu “Mewujudkan santri yang santun, terampil dan berjiwa Islami”.

Adapun misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab yaitu:

- a. Mendidik santri membaca dan menghafal Al Qur'an,

- b. Mengajari santri memahami isi kandungan Al Qur'an dan menerapkannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari,
- c. Membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah.

Tujuan:

- a. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah S.W.T sebagaimana yang tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi,
- b. Berprestasi dan mampu membaca Al-Quran sesuai makharijul huruf Al-Qur'an,
- c. Bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi.

2. Waktu Belajar Mengajar

Waktu belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab di bagi menjadi 2 (dua) waktu yaitu siang dan sore, sedangkan durasi untuk pembelajaran dilakukan selama 90 menit. Adapun waktu siang dimulai pada jam 14.00 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB, sedangkan waktu sore di mulai pada jam 16.30 WIB sampai dengan 18.00 WIB. Adapun jumlah santri di siang hari yaitu 11 (sebelas) santri, terdiri dari 4 (empat) santriwan dan 7 (tujuh) orang santriwati. Sedangkan jumlah santri di sore hari yaitu 15 (lima belas) santri, terdiri dari 4 (empat) santriwan, dan 11 (sebelas) santriwati.⁶⁶

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 pada tanggal 24 Desember 2022 sampai dengan tanggal 07 Januari 2023. Sampel

⁶⁶ Wawancara Awal Penulis dengan Lia Sari Rizki, Ustazah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

penelitian yang peneliti gunakan yaitu pada kelas sore hari pada pukul 16.30 sampai 18.00 berjumlah 15 (lima belas) santri, terdiri 15 (lima belas) santri, terdiri dari 4 (empat) santriwan, dan 11 (sebelas) santriwati. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu, 24/12/2022	16.30-18.00	Koordinasi
2	Senin, 26/12/2022	16.30-18.00	Mengadakan <i>pretest</i> dan Mengajar dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i>
3	Rabu, 28/12/2022	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
4	Kamis, 29/12/2022	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
5	Sabtu, 31/12/2022	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
6	Minggu, 01/01/2023	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
7	Senin, 02/01/2023	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
8	Kamis, 29/12/2023	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i>
9	Sabtu, 07/12/2023	16.30-18.00	Mengajar menggunakan metode <i>talaqqi</i> Mengadakan <i>posttest</i>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan penerapan metode *talaqqi*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti saat mengajar dengan menggunakan metode *talaqqi* adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri.
2. Peneliti mengajak para santri untuk bersama-sama membaca doa belajar berserta Surah al-Fatihah, dan kemudian duduk tertib.
3. Peneliti meminta para santri untuk mendengarkan bacaan surah al-Maidah yang akan dibaca oleh peneliti.
4. Santri mendengarkan bacaan Surah al-Maidah yang dibacakan atau dilafalkan oleh peneliti.
5. Peneliti menjelaskan hukum-hukum ilmu tajwid dalam surah al-Maidah yang telah dibaca dan memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat yang dibaca, pelafalan makharijul huruf secara benar, baik sisi tajwid, bacaan, dan makna yang terkandung di dalamnya.
6. Peneliti meminta santri satu persatu untuk maju dan membaca surah al-Maidah yang sebelumnya dibaca oleh peneliti, dan kemudian peneliti memperbaiki setiap adanya kesalahan dalam setiap pelafalan huruf-huruf yang dibaca oleh santri, dan meminta santri lainnya untuk membaca Al-Qur'an secara mandiri di bangku masing sambil menunggu antrian untuk setiap santri yang akan maju nanti secara bergantian.
7. Setelah semua santri selesai membaca satu persatu, kemudian peneliti meminta para santri untuk membaca bersama-sama surah al-Maidah.
8. Peneliti meminta santri agar duduk tertib kemudian mengajak untuk membaca doa penutup majelis disertai shalawat Nabi bersama-sama.
9. Peneliti menutup dengan salam.

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dari tes awal dan tes akhir (*pretest* dan *posttest*). Tes awal diberikan sebelum pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal peserta didik. Tes akhir (*posttest*) bertujuan untuk melihat hasil kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an santri setelah menerapkan metode *talaqqi*. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

1. Peneliti mengucapkan salam dan mengajak para santri untuk membaca doa belajar dan surah al-Fatihah
2. Peneliti mengajar dengan menggunakan langkah-langkah dalam metode talqqi.
3. Peneliti meminta santri satu persatu untuk maju dan meminta untuk membaca Surah al-Fatihah berserta di lanjut dengan surah al-Maidah.
4. Peneliti membenarkan bacaan Al-Qur'an santri jika ada kesalahan dalam membaca.
5. Saat santri membaca Al-Qur'an peneliti mengisi dan memberikan nilai terhadap bacaan santri pada setiap kolom penilaian dari setiap huruf-huruf hijayyah yang dibaca oleh santri.

Dalam perbandingan hasil tes kemampuan ini, nilai santri mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan metode *talaqqi* dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an dari pada nilai sebelumnya yang belum menerapkan metode *talaqqi* saat membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-

Qur'an Al-Ahbab. Berdasarkan tes yang telah diberikan, diperoleh data dari tabel

4.3 instrumen hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Instrumen Hasil

No	Nama Santri	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Tiwi	54	85
2	Lukman	59	90
3	Ridwan	60	83
4	Rahmah	60	82
5	Putri	52	84
6	Una	57	80
7	Fandi	65	82
8	Salwa	65	84
9	Rasid	67	78
10	Nandi	65	80
11	Asyifa	62	79
12	Seli	57	85
13	Haura	57	82
14	Riska	58	90
15	Anggun	68	85

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai terkecil pretest adalah 52, nilai terbesar adalah 68. Sedangkan nilai terkecil posttest adalah 78, nilai terbesar adalah 90. Nilai setiap santri di ambil dari katagori 1,2,3,4 untuk setiap 28 huruf hijayyah yang diuji secara lisan oleh peneliti. Kemudian nilai setiap santri dari 28 huruf hijayah tersebut di jumlahkan seluruhnya, maka akan didapatkan berapa jumlah nilai setiap santri.

1. Analisis Data

a. Uji normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas data dilakukan pada data kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16*. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov Z dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika angka signifikan (Sig.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			Ket
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Nilai <i>Pretest</i>	0.165	15	0.200	0.954	15	0.590	Normal
Nilai <i>Posttest</i>	0.178	15	0.200	0.929	15	0.262	Normal

Pengujian normalitas pertama dilakukan pada data hasil *pretest*, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Berdasarkan pengolahan data dengan *SPSS* versi 16 maka diperoleh nilai sign sebesar 0.590. Berarti nilai sign lebih besar dari nilai α ($0.590 > 0.05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Pengujian normalitas yang kedua dilakukan pada data *posttest*, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Berdasarkan pengolahan data dengan *SPSS* versi 16 maka diperoleh nilai sign sebesar 0.262. Berarti nilai

sign lebih besar dari nilai α ($0.262 > 0.05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Analisis ini menggunakan *SPSS* versi 16. Adapun hipotesis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Angka signifikan (sig) $< 0,05$, maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

H_1 = Angka signifikan (sig) $> 0,05$, maka varian setiap sampel sama (homogen).

Pengujian homogenitas dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 16 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.5 Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.190	1	28	0.150

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan aplikasi *SPSS* versi 16 maka diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,150. Hal itu berarti nilai sig ($0,150 >$

0,05). Maka kesimpulannya kedua data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogeny.

c. Uji hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, melakukan pengujian terhadap hipotesis statistik. Untuk menentukan thitung maka dapat menggunakan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16*, berikut ini hasil analisisnya:

Tabel 4.6 Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>pretest</i> <i>posttest</i>	-2.286E1	6.82293	1.76167	-26.64508	19.08825	-12.980	14	.000

Berdasarkan tabel output tabel paired samples test diatas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare 2 Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

Dalam menentukan nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dimana nilai $\alpha/2$ ($0.05/2 = 0.025$) dan $db = N - 1 = 15 - 1 = 14$. Maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2.145.

Menentukan kriteria pengujian

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti penerapan metode *talaqqi* memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti penerapan metode *talaqqi* tidak memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

Berdasarkan tabel output tabel paired sample test diatas diketahui t_{hitung} bernilai negative yaitu sebesar -12.980, t_{hitung} bernilai negative ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest*. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai t_{hitung} negative dapat bermakna positif. Sehingga t_{hitung} menjadi 12.980. Karena $t_{hitung} 12.980 > t_{tabel} (2.145)$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti penerapan metode *talaqqi* memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

d. Uji N-Gain

Uji N-gain ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengetahuan berpikir sebelum dan sesudah penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skorpretest} - \text{Skorposttest}}{\text{SkorIdeal} - \text{Skorpretest}}$$

Kriteria N-gain yang dinormalisasikan (N-gain) atau pembagian skor N-gain dapat kembali kita lihat di tabel 4.7 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kriteria N-Gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Tabel 4.8 Kategori tafsiran Efektivitas N-gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

Tabel 4.9 Tabel uji N-Gain

No	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>posttest-pretest</i>	skor total (100) - <i>pre test</i>	N-Gain Skor	Kriteria
1	54	85	31	46	0.7	Tinggi
2	59	90	31	41	0.8	Tinggi
3	60	83	23	44	0.6	Sedang
4	60	82	22	40	0.6	Sedang
5	52	84	32	48	0.7	Tinggi
6	57	80	23	44	0.5	Sedang
7	65	82	17	40	0.5	Sedang
8	65	84	19	46	0.5	Sedang
9	67	78	11	41	0.3	Sedang
10	65	80	15	40	0.4	Sedang
11	62	79	17	40	0.4	Sedang
12	57	85	28	48	0.7	Tinggi
13	57	82	25	43	0.6	Sedang
14	58	90	32	35	0.8	Tinggi
15	68	85	17	35	0.5	Sedang
Jumlah	906	1249	343	33	0.6	Sedang
Rata-rata	60.40	83.26			0.6	

Berdasarkan hitungan pada tabel 4.9 diatas maka diperoleh hasil uji N-gain seperti pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil uji gain

Kelas	Kelas IV
Skor <i>pretest</i>	60.40
Skor <i>posttest</i>	83.26
Gain	0.6
Keterangan	Sedang

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 60.40, dan rata-rata *posttest* sebesar 83.26. Sehingga diperoleh gain 0.6, artinya kelas eksperimen ini mengalami peningkatan terhadap pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab dalam kategori tinggi karena $0.3 \leq g \leq 0.7$ dan jika dilihat dari hasil presentase nilai N-Gain= 59% dan masuk kedalam tafsiran cukup efektif.

C. Pembahasan

1. Kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam. Peneliti dapat mengumpumpulkan data melalui tes, tes yang

diterapkan dengan dan tanpa menggunakan metode *talaqqi*. Adapun perolehan nilai kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an santri tanpa menggunakan metode *talaqqi* melalui *pretest* dengan skor tertinggi 68 dan skor terendah adalah 52. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 60.40. Dan melalui *posttest* dengan skor tertinggi 90, dan skor terendah adalah 78. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 83.26. Hasil dari analisis penelitian, peneliti melihat bahwa banyaknya santri yang kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an santri tergolong rendah dikarenakan terdapat beberapa santri keliru dalam melafazkan *makhārij al-hurūf*, tidak lancar atau terbatah-batah dalam melafazkan ayat, dan santri tidak menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu metode yang digunakan ketika belajar mengajar kurang efektif, metode yang digunakan yaitu metode mandiri, santri hanya diminta membaca huruf-huruf Al-Qur'an tanpa adanya bimbingan intensif dari ustazah yang mengajar, selain itu ustaz/ustazah yang jarang masuk kelas saat pembelajaran dikarenakan kepentingan pribadi hal tersebut menyebabkan jam kosong pada saat pembelajaran, dan tidak ada ustaz/ustazah yang menggantikan.

2. Pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an sebelum diterapkan metode *talaqqi* dan sesudah diterapkan metode *talaqqi*. Meningkatnya kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* dikarenakan adanya perubahan santri

dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an, meningkat menjadi lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode *talaqqi* mulai dari cara membaca santri yang benar dalam melafazkan *makharijul huruf*, bacaan panjang pendek yang sesuai, dan memakai kaidah tajwid.

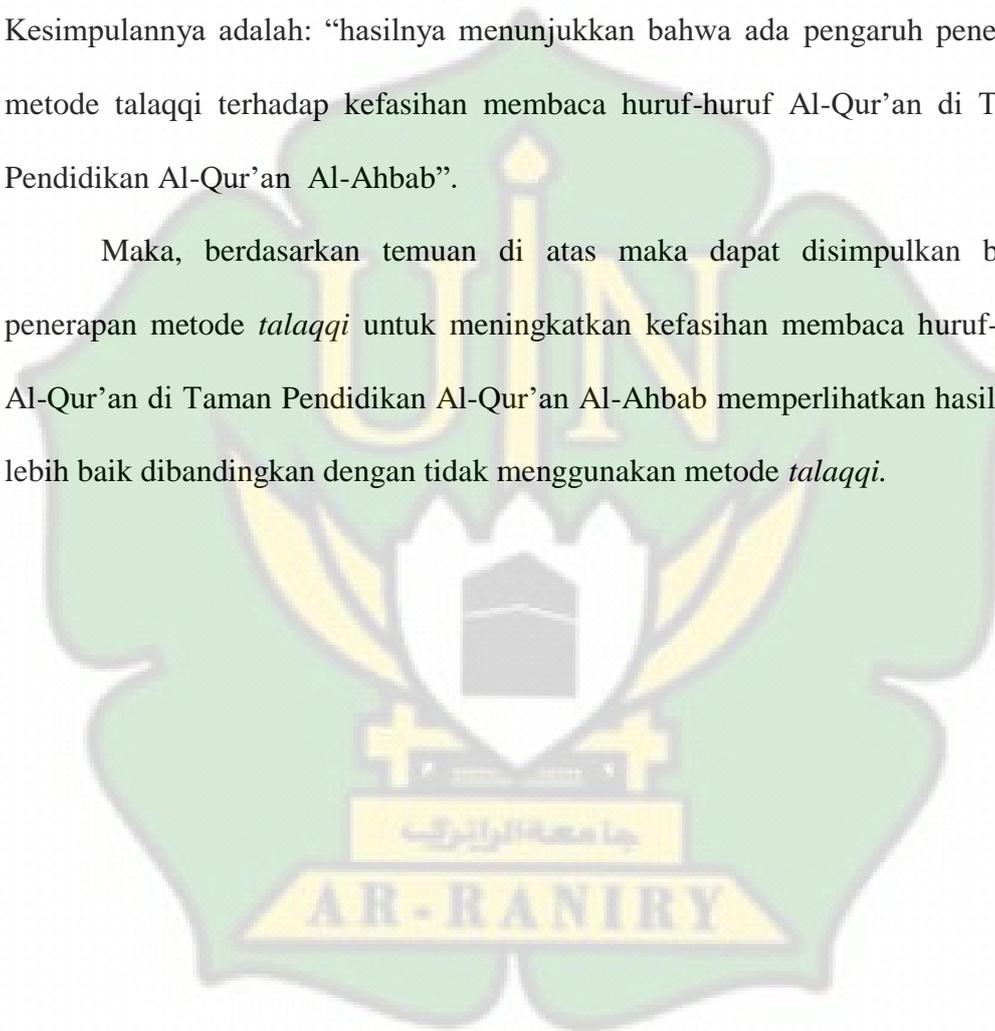
Metode *talaqqi* memiliki kelebihan yaitu saling berhadapan langsung dengan santri yang membuat metode ini dapat dikatakan efektif, ustazah dapat langsung melihat secara jelas cara santri dalam membaca huruf-huruf Al-Qur'an, santri juga dapat mendengar dan melihat langsung cara ustazah memperbaiki bacaan yang salah. Hasil penelitian ini dibuktikan dari nilai rata-rata kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an santri yaitu nilai *pretest* dengan nilai rata-rata 60.40 dan nilai *posttest* meningkat menjadi 83.26. Dengan hasil nilai yang telah diuraikan menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memberikan pengaruh yang besar terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

Berdasarkan analisis inferensial dengan uji t pada kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode *talaqqi*, diperoleh $t_{hitung} 12.980 > t_{tabel} (2.145)$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti penerapan metode *talaqqi* memberikan pengaruh terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

Dari beberapa keterangan diatas melalui hasil uji N-gain dengan beberapa kriteria sama maupun kriteria berbeda maka hasil perhitungan gain kelompok eksperimen diperoleh rata-rata keseluruhan dari *pretest* sebesar 60.40 %, dan

rata-rata keseluruhan *posttest* sebesar 83.26 %. Sehingga diperoleh gain 0.6, artinya kelas eksperimen ini mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori sedang karena $0.3 \leq g \leq 0.7$. Dan jika dilihat dari hasil presentase nilai N-Gain= 59% dan masuk kedalam tafsiran Cukup efektif. Kesimpulannya adalah: “hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab”.

Maka, berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talaqqi* untuk meningkatkan kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ahbab memperlihatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *talaqqi*.



BAB V

PENUTUP

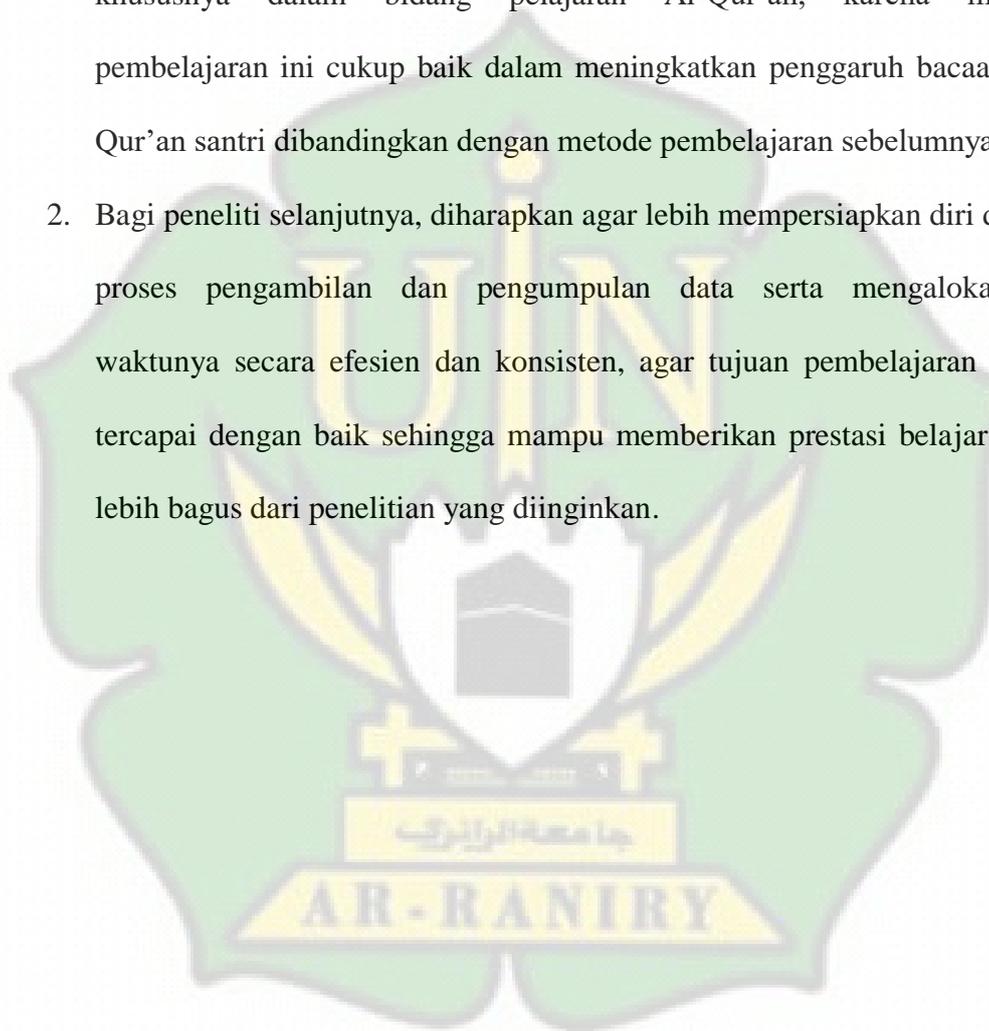
1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab dapat disimpulkan bahwa:

1. Kefasihan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam tergolong dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 60.40, sedangkan *posttest* yaitu 83.26 dari 15 santri. Sehingga diperoleh N-gain 0.6, artinya kelas eksperimen ini mengalami peningkatan.
2. Terdapat pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kefasihan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian menggunakan uji independent sample t test menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 12.980, dan nilai signifikan (2-tailed) $0.000 < 0,05$, sehingga H1 diterima, dan H0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode *talaqqi* di TPA Al-Ahbab Desa Cipare-pare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam.

2. Saran

1. Penerapan metode *talaqqi* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi asatiz dan asatizah atau tenaga pengajar, khususnya dalam bidang pelajaran Al-Qur'an, karena metode pembelajaran ini cukup baik dalam meningkatkan pengaruh bacaan Al-Qur'an santri dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta mengalokasikan waktunya secara efisien dan konsisten, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga mampu memberikan prestasi belajar yang lebih bagus dari penelitian yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Qur'an Asyim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Abdul Chaer. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Amirulloh Syarbini. *Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Aisyah Arsyad Embas. *Menuntut Anda Memahami dan Menghafal Al-Qur'an, Juz I, Cet. I*. Makassar: Alauddin University, 2013.
- Abu Umamah. *Modul Aqidah untuk anak usia TPA*. Jakarta: Hikmah Anak Sholih, 2014
- Abd. Rozak dan Ja'far. *Study Islam di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'alamin*. Cet. 1. Tangerang: Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia, 2019.
- Ajahari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Cet. 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ahsin W Al-Hafidz. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Ahmad Warson I-Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Cet. 20. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2002.
- Atabik Ali dan Ahmad Zudi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2009.
- Anna Yulia. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Ahmad Warsoj Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Cet. 25. Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Ahzami Saimun Jazuli. *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*. Cet. I. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Ed. Revisi. Cet. 2. Jakarta: Amzah, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Ernawati Waridah dan Suzana. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata, 2014.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazki, 2008.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Cet. 1. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015.
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Kementrian Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- KH. As'ad Hafidh. *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an untuk Pemula*. Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Lexy J. Moloeng. *Metodologi Pendidikan Kualitas*. Cet. 26. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mahmud Al-Dausary. *Keutamaan Al-Qur'an*. E-BOOK Islam diakses dari: www.alukah.net/books/files.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Ilham Muchtar dkk. *Pendidikan Al-Qur'an pada Generasi Milenial Konsep dan Implementasi*. Cet.1. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madan, 2021.
- M. Nashiruddin Al-Albani. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jilid III. Cet. 1. Terjemahan, Jakarta: Gema Insani Press, 2008
- Makhyaruddin. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan Publika, 2016.
- M Mamun Salman. *Panduan Tahsin Tilawah Ak-Qur'an Kelas X Makharijul Huruf dan Sifatul Huruf*. Bekasi: Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Thariq Bin Ziyad: 2016
- Nurfaizah. *Sejarah Al-Qur'an*. Jabar: Artha Rivera, 2008.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Rukminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. I. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Satria Effendi. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2009
- Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi. *Karantina Hafal Quran Sebulan*,. Ponorogo: Alam Pena, 2017.

- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Yahya A. Muhaimin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Zulfison dan Muharram. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dengan Metode Mandiri*. Cet.1. Jakarta: Ciputat Press, 2003.

B. Sumber Skripsi

- Abdul Qawi. *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat Al-Humazah dan At-Takatsur Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VIII/3 MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16. No. 2. 2017.
- Cuci Susianti. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irsalina. *Penerapan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh*. Skripsi Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020.
- Jamaluddin. *Kemampuan Baca Huruf Al-Halq dengan Penerapan Metode Talaqqi pada Santri TPA Fathun Qarib*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021. Rudi Iswanto, *Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Al-Kaustsar Desa Puwordadi Kecamatan Trimurjo*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Lampung. 2021.
- Syaripuddin. *Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Metode Iqra' di TPA Raudhatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016.

C. Sumber Undang-undang

Peraturan pemerintah RI No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.



Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR B- 6940 /Un 08/FTK/KP 07 6/02/2023



TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
 - 5. Peraturan Pemenntah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 08/12/2021 08 00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara
- | | |
|--------------------------------------|----------------------------|
| Dr. Nurbayani, S. Ag., M. Ag. | sebagai Pembimbing Pertama |
| Realita, S. Ag., M. Ag. | sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut
- | | |
|-------|---|
| Nama | Listri Anisa |
| NIM | 170201204 |
| Prodi | Pendidikan Agama Islam |
| Judul | Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab. |
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025 04 2 423925/2023 Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT** :

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Februari 2023
An. Rektor,
Dekan

Safrul Muluk

Tembusan

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
- 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diinformasikan dan disaksikan.
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR B- 6940 /Un 08/FTK/KP 07 6/02/2023

**TENTANG****PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH****DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 08/12/2021 08 00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara
- Dr. Nurbayani, S. Ag., M. Ag.** sebagai Pembimbing Pertama
Realita, S. Ag., M. Ag. sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut
- Nama : Listri Anisa
 NIM : 170201204
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur'an d TPA Al-Ahbab
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 SP DIPA - 025 04 2 423925/2023 Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023
 An. Rektor,
 Dekan

Safrul Mujuk

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry.
- Pembimbing yang bersangkutan untuk diinformasikan (tidak harus).
- Mahasiswa yang bersangkutan

**Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16368/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Pimpinan TPA Al-Ahbab Desa Cipari-pari Timur Kecamatan S. Daulat S. Salam
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LISTRI ANISA / 170201204**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi terhadap Kefasihan Membaca Huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 19 Januari
2023*

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari TPA Al-Ahbab
Desa Cipare-cipare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam**



**BALAI PENGAJIAN TPA
“AL-AHBAB”
KAMPUNG CIPAR-PARI TIMUR KECAMATAN SULTAN DAULAT
KOTA SUBULUSSALAM**



SURAT KETERANGAN

Nomor: *012/TPA-AL/2007*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : widya sukmawati ,A.Ma

Jabatan : kepala TPA

Menerangkan bahwa Nama Tesebut di bawah ini :

Nama : Listri anisa

Nim : 170201204

Semester/jurusan : IX /Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di TPA Al-Ahbab mulai tanggal 24 Desember s/d 7 Januari 2023, dengan judul skripsi “ Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur’an Di TPA Al-Ahbab”.

Demikian Surat keterrangan penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Cipar- pari Timur, 09 Januari 2023
Kepala TPA

Widya Sukmawati
Widya Sukmawati ,A.Ma

**ABSENT SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-AHBAB
DESA CIPARE-CIPARE KECAMATAN SULTAN DAULAT
KOTA SUBUSSALAM**

No	Nama	Tanggal <i>Pretest</i>	Tanggal <i>Posttest</i>
		26/12/2022	7/12/2023
1	Tiwi	√	√
2	Lukman	√	√
3	Ridwan	√	√
4	Rahmah	√	√
5	Putri	√	√
6	Una	√	√
7	Fandi	√	√
8	Salwa	√	√
9	Rasid	√	√
10	Nandi	√	√
11	Asyifa	√	√
12	Seli	√	√
13	Haura	√	√
14	Riska	√	√
15	Anggun	√	√

LEMBAR PENILAIAN *PRETEST*

No	Nama Santri	Materi														Total	Nilai Rata-Rata	Ket															
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																			
		ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص				ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	ي	
1	Tiwi	4	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	4	3	4	1	1	3	54	60.40		
2	Lukman	4	3	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	3	4	1	1	3	59	60.86		
3	Ridwan	4	4	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	3	4	2	1	4	60	61.00		
4	Rahmah	4	4	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	4	3	3	2	2	4	60	61.08		
5	Putri	4	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	1	1	4	52	61.18		
6	Una	4	3	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	1	1	4	57	62.10		
7	Fandi	4	4	3	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	65	62.67		
8	Salwa	4	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	4	3	2	4	65	62.38	
9	Rasid	4	4	3	1	4	2	1	4	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	2	4	67	62.00		
10	Nandi	4	3	4	1	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	4	3	4	4	2	3	65	61.17		
11	Asyifa	4	3	4	1	4	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	62	60.40		
12	Seli	4	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	3	4	2	2	3	57	60.00		
13	Haura	4	4	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	4	4	2	2	2	3	57	61.00		
14	Riska	4	3	2	1	4	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	58	63.00		
15	Anggun	4	3	4	1	4	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	4	4	4	2	1	4	68	68.00		

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN *POSTTEST*

No	Nama Santri	Materi																												Total	Nilai Rata-Rata	7 2
		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14						
		ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ق	ك	ل	م	ن	و	ه	ي			
1	Tiwi	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	85	83.27	
2	Lukman	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	90	83.14	
3	Ridwan	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	83	82.62		
4	Rahmah	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	82	82.58	
5	Putri	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	84	82.64	
6	Una	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	80	82.50	
7	Fandi	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	82	82.78	
8	Salwa	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	84	82.88	
9	Rasid	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	78	82.71	
10	Nandi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	80	83.50	
11	Asyifa	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	79	84.20	
12	Seli	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	85	85.50	
13	Haura	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	82	85.67	
14	Riska	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	90	87.50	
15	Anggun	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	85	85.00	

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Surah al-Maidah ayat 1-10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ . حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحَمُّ الْحَنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْحَنِفَةُ الْمُؤَفَّفَةُ وَالْمُتَرَدِّبَةُ وَالطَّيْحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْيَوْمَ يَسِرُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ . يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ ۖ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ ۖ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۖ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ . الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ ۖ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَّكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ ۖ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي آخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُسِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ . وَادْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ الَّذِي وَاثَقَكُمْ بِهِ ۚ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ . وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۖ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ . وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۖ ﴿سورة المائدة: ١٠-١١﴾

HASIL OLAH DATA
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			Ket
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Nilai <i>Pretest</i>	0.165	15	0.200	0.954	15	0.590	Normal
Nilai <i>Posttest</i>	0.178	15	0.200	0.929	15	0.262	Normal

Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.190	1	28	0.150

Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest*

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>pretest</i> <i>posttest</i>	-2.286E1	6.82293	1.76167	26.64508	19.08825	12.980	14	.000

Uji gain *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Kelas IV
Skor <i>pretest</i>	60.40
Skor <i>posttest</i>	83.26
Gain	0.6
Keterangan	Sedang

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di Pendidikan Al-Qur'an di Taman Desa Cipare-cipare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam



Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama Uastzah dan Santri Pendidikan Al-Qur'an Al-

Ahbab Desa Cipare-cipare Kecamatan Sultan Daulat Kota Subussalam